

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Suatu Negara yang mutu pendidikannya tinggi pasti akan diikuti dengan cepatnya kemajuan suatu Negara dari segala bidang. Maka kualitas sumber daya manusia sangat perlu terus menerus ditingkatkan. Sesuai dengan tujuan pendidikan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan dapat diketahui melalui hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses belajar. Sofia Nur Afifah (2016:46) dalam Jurnal LPPM Vol.1 dengan judul “Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar statistik IKIP PGRI Madiun”, survei yang dilakukan menggambarkan bahwa hasil belajar mahasiswa masih banyak dibawah nilai standart. Didukung oleh hasil survei the National Center for Education Statistic (NCES) pada 2003 tentang prestasi pelajar Indonesia tentang matematika dan sains. Data tersebut mengungkap, prestasi pelajar Indonesia berada di peringkat ke-39 dari 41 negara.

Pembelajaran pada mata kuliah Statistika dimaksudkan untuk mendidik dan melatih mahasiswa bagaimana mengumpulkan data, menyajikan data, mengolah data serta menginterpretasikan hasil analisis data yang nantinya menjadi bekal pada saat penulisan tugas akhir atau skripsi. Hasil belajar statistika yang optimal diharapkan mahasiswa mampu melakukan penulisan tugas akhir atau skripsi dengan baik karena sesuai dengan yang dipelajari dalam mata kuliah statistika perusahaan. Hasil belajar statistika yang tinggi juga mampu

meningkatkan semangat dan menimbulkan motivasi yang tinggi sehingga mahasiswa diharapkan mampu membuat penelitian untuk melakukan inovasi maupun memecahkan masalah dibidang sosial, ekonomi bisnis, geografis, dan masih banyak bidang yang membutuhkan jasa seorang statistika. Pada fakta dalam proses pembelajaran statistika masih banyak mahasiswa yang mengabaikan pentingnya berhasil dalam mempelajari statistika yang berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal. Seperti yang diutarakan oleh Rudi Pakasi dalam blognya (<http://rpakasi-statistik.blogspot.co.id/2013/02/materi-02-pengertian-dasar-statistik.htm>), “Walau statistika penting tetapi mahasiswa kurang berminat mempelajarinya”.

Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Program Studi Pendidikan Akuntansi memberikan ilmu Statistik Perusahaan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dapat menyelesaikan masalah sosial ataupun diimplementasikan dibidang bisnis dengan cara penelitian. Akan tetapi, dalam proses pelaksanaan pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Surakarta juga mengalami kesulitan yang berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar dan banyak mahasiswa yang mengeluhkan kurang puas terhadap hasil belajar statistika perusahaan. Hal tersebut dikarenakan Frekuensi mengerjakan latihan soal yang kurang diminati mahasiswa dan persepsi yang rendah terhadap keterampilan mengajar dosen berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Nurul Hikmah (2014:228) “Hasil belajar statistika dipengaruhi berbagai macam faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah bakat, intelegensi, gaya kognitif, serta bentuk umpan balik antara dosen dan mahasiswa”. Nustorus Sa'idah (2015:60-61), “terdapat empat jenis kesulitan belajar dalam pembelajaran statistika yaitu fakta dalam statstika berupa simbol, konsep dalam menggolongkan atau mengklasifikasikan objek, skill atau keterampilan untuk menyelesaikan soal-soal dalam jangka waktu tertentu dan benar, prinsip objek matematis yang kompleks”. Diambil dari penelitian Nur supriyanah dalam jurnal EduMa Vol.1 No.1 tahun terbit Juni 2009, dengan judul Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Memahami Mata Kuliah Aljabar Matriks (Studi Kasus Pada Semester IV Tadris Matematika Tahun Akademik 2008/2009 Di STAIN

Cirebon) halaman 81-83, kesulitan dalam belajar aljabar matriks terdapat empat macam yaitu kurangnya kesadaran untuk belajar dengan mengutamakan mencontek, ketidak sesuaian model mengajar untuk menciptakan interaksi dosen terhadap mahasiswanya, kesulitan dalam memahami isi materi, dan mudahnya putus asa dalam diri mahasiswa.

Frekuensi latihan soal sangat efektif untuk memecahkan masalah yang berkenaan dengan peningkatan pemahaman simbol dalam statistika, dan peningkatan skill atau keterampilan. Menurut Titik Asmawati (2009:25), “frekuensi latihan soal adalah seringnya mahasiswa dalam mengerjakan latihan soal agar dapat memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan”. Roestyah (2001:125) mengartikan “latihan soal adalah suatu teknik yang diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari”. Fakta yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar, sebagian besar mahasiswa lebih memilih untuk mencontek tugas latihan soal yang diberikan guru, dan enggan untuk meningkatkan kemampuan dasar dengan melakukan latihan soal secara mandiri yang berakibat rendahnya keterampilan dan pemahaman simbol-simbol dalam statistika yang berujung pada hasil belajar statistika perusahaan kurang optimal. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memilih frekuensi latihan soal sebagai variabel bebas.

Menurut Nurul Hikmah (2014:228), “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar statistika lebih dominan dipengaruhi oleh bentuk umpan balik yang diberikan oleh dosen”. Menurut Indah Nur Supriyanah (2015:82), “Penggunaan model mengajar memberikan peran untuk menciptakan interaksi edukatif antara dosen dengan mahasiswanya, sehingga diharapkan ada hubungan yang komunikatif dan pada akhirnya akan memberikan kenaikan prestasi belajar dalam mengikuti mata kuliah aljabar matriks”. Terciptanya kesesuaian interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat terjadi apabila dosen mengimplementasikan keterampilan mengajar dasar dalam proses belajar mengajar untuk menjadikan persepsi mahasiswa yang lebih baik. Sehingga persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen mampu meningkatkan

prestasi belajar Statistika Perusahaan yang didasarkan oleh kesesuaian model dalam interaksi dosen terhadap mahasiswa. Stephen (2001:88) bahwa, “persepsi adalah sebagai proses dimana individu-individu mengorganisasi dan menafsirkan indra mereka agar dapat memberikan makna pada lingkungan”. Dengan demikian maka masing-masing mahasiswa memiliki penafsiran yang berbeda terhadap pembelajaran yang diberikan dosen. Menurut Semiawan (2000:18) keterampilan merupakan “Suatu roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai-nilai”. Sering terjadi dosen sudah menggunakan keterampilan mengajarnya dengan optimal, tetapi mahasiswa menanggapi dengan sebaliknya. Beliau ingin menggunakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, akan tetapi pembelajaran tidak mampu berjalan dengan efisien dikarenakan persepsi mahasiswa yang kurang baik. Apabila hal tersebut terus dilakukan maka materi yang seharusnya lebih mudah diterima menjadi sulit diterima oleh mahasiswa dan berdampak hasil belajar mahasiswa menjadi kurang optimal. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memilih persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen sebagai variabel bebas.

Analisis faktor hasil belajar terkait judul penelitian adalah menganalisis perbandingan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya hasil belajar. Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar statistika perusahaan yang telah disampaikan oleh beberapa penelitian. Pada penelitian ini mengambil dua faktor untuk dijadikan variabel bebas yaitu frekuensi variasi latihan soal dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS FAKTOR HASIL BELAJAR STATISTIKA PERUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014**

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu pemahaman fakta dalam statistika berupa simbol rumus dalam statistika, *skill* atau keterampilan untuk menyelesaikan soal-soal dalam jangka waktu tertentu dan benar, pemahaman mengenai prinsip dalam mempelajari statistika, kurangnya kesadaran untuk belajar secara benar dengan tidak mengutamakan mencontek, kondisi interaksi dosen terhadap mahasiswanya, pemahaman isimateri, dan efikasi diri.

Dari latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu frekuensi latihan soal yang minim, pentingnya persepsi mahasiswa terhadap keterampilan mengajar dosen, dan rendahnya hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih mengarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dari beberapa permasalahan yang diidentifikasi diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menempuh mata kuliah statistika perusahaan angkatan tahun 2014
2. Hasil belajar berdasarkan nilai ujian tengah semester mata kuliah statistika perusahaan angkatan tahun 2014
3. Frekuensi latihan soal adalah banyaknya latihan mengerjakan soal dalam mata kuliah statistika perusahaan angkatan tahun 2014
4. Keterampilan mengajar dosen adalah persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen mata kuliah statistika perusahaan angkatan tahun 2014

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar mata kuliah Statistik Perusahaan menurut variansi frekuensi latihan menjawab soal?

2. Apakah ada perbedaan hasil belajar mata kuliah Statistik Perusahaan menurut variansi persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar mata kuliah Statistika Perusahaan berdasarkan pengaruh interaksi variansi frekuensi latihan soal dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen?

E. Tujuan

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata kuliah Statistik Perusahaan menurut variansi frekuensi latihan menjawab soal
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata kuliah Statistik Perusahaan menurut variansi persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen
3. Untuk ada perbedaan hasil belajar mata kuliah Statistika Perusahaan berdasarkan pengaruh interaksi variansi frekuensi latihan soal dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen

F. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memahami pentingnya mengerjakan latihan soal, memperjelas persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar Statistika Perusahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2014
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi bagi kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya kepada mahasiswa tentang pengaruh atau hubungan antara variansi frekuensi latihan soal dan persepsi mahasiswa tentang

keterampilan mengajar dosen terhadap hasil belajar Statistika Perusahaan.

2) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua..